

aktivitas yang dilakukan bisa mengandung makna ibadah. Maka dalam melakukannya harus sesuai dengan cara Allah dan diniatkan untuk mencari *ridha* Allah.

- c) Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia dapat melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan-Nya (*khalifah fil ardh*).

Oleh sebab itu, dalam membimbing individu perlu diingatkan, bahwa ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada saatnya akan diminta pertanggungjawabannya dan mendapat balasan dari Allah.

- d) Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman yang sangat penting bagi keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, kegiatan konseling seyogyanya difokuskan pada membantu individu memelihara dan menyuburkan iman.

- e) Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kukuh, yaitu dengan selalu memahami dan mentaati aturan Allah. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu seyogyanya diarahkan agar individu mampu memahami Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- f) Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntunan Allah.

- c) Akal dan hati nurani manusia adalah potensi penting bagi kehidupan yang sehat bagi individu.
- d) Manusia ada bukan dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakan yaitu Allah melalui lantaran kedua orang tua.
- e) Ada tujuan penciptaan manusia yaitu sebagai khalifah Allah dan sekaligus beribadah kepada-Nya.
- f) Ada tujuan Allah menciptakan setiap bagian organ tubuh manusia.
- g) Pembawaan manusia sejak lahir adalah bersih, suci, dan cenderung kepada hal-hal yang positif. Jika terjadi penyimpangan adalah kelalaian individu karena tidak merawatnya dengan baik, belajar dari lingkungan yang salah atau individu tidak mampu menghadapi godaan dari syetan.⁷⁰
- h) Kemampuan untuk membuat pilihan secara tepat bukan kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan. Tujuan utama bimbingan adalah mengembangkan kemampuan konseli untuk memecahkan masalahnya dan mengambil keputusan.⁷¹

⁷⁰Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 211.

⁷¹Novi Hendri, *Psikologi dan Konseling Keluarga* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), hal. 5.

- 4) Prinsip yang berhubungan dengan layanan konseling
- a) Ada perbedaan kewajiban dan tanggung jawab individu di hadapan Allah *subhanahu wata'ala* lantaran perbedaan kemampuan dan usia.
 - b) Ada hal-hal yang diciptakan oleh Allah secara langsung, tetapi ada pula yang melalui sebab-sebab tertentu.
 - c) Ada hikmah di balik ibadah dan syari'ah yang ditetapkan Allah untuk manusia. Kewajiban manusia adalah menerima dengan ikhlas apa yang ditetapkan Allah dan melaksanakan sesuai tuntunan-Nya.
 - d) Ada hikmah di balik hal-hal yang kadang tidak disukai manusia, kewajiban manusia adalah menerima dengan ikhlas sambil melakukan koreksi diri dan memohon petunjuk Ilahi.
 - e) Musibah yang menimpa individu tidak selalu dimaknai sebagai hukuman, tetapi mungkin saja sebagai peringatan atau ujian dari Allah untuk meningkatkan ketakwaan seseorang.
 - f) Untuk menunjang keimanan dan ketaatan manusia kepada Allah, Allah telah membekali manusia dengan potensi berupa alat-alat indra, hati, pikiran, perasaan, dan diutusny para Rasul dengan membawa Kitab suci.

- g) Jika ada individu mengingkari Allah, sebenarnya pengingkaran itu bersifat sementara dan pada saat tertentu, lazimnya dalam keadaan sempit mereka akan kembali kepada fitrah atau aqidah yang benar.
- h) Fitrah manusia tidak bisa berkembang karena manusia tidak merawat dan menyuburkannya dengan melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Allah.
- i) Ada kewajiban individu dan keluarga untuk membimbing setiap anggota keluarganya agar setiap diri mudah menerima petunjuk Allah.
- j) Hal pertama yang harus ditanamkan pada anak adalah keimanan, yaitu aqidah tauhid.
- k) Konselor hendaknya tidak terlalu cepat mengambil kesimpulan hanya dengan melihat orang tuanya, sebab sekalipun dari anak orang musyrik mereka juga dikaruniai fitrah untuk beriman dan berbuat baik.
- l) Memahami dan mentaati kandungan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul secara baik adalah kunci utama bagi pemeliharaan dan pengembangan fitrah manusia.
- m) Individu selalu mengasah dan mengasuh jiwanya dengan tuntunan Allah, imannya akan semakin kuat dan peluang untuk digoda syetan semakin kecil.

